

***TINJAUAN YURIDIS PELAKSANAAN PERJANJIAN
PEMBORONGAN PEKERJAAN DALAM PRAKTEK KERJA
RUMAHAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEKERJA
(Studi Kasus DKI Jakarta)***

**Oleh:
Andriko Sugianto Otang
1402190007**

TESIS

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Magister Hukum
Program Pendidikan Magister Program Studi Ilmu Hukum
Bidang Kaitan Utama Hukum Ekonomi dan Bisnis**



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
2018**

**TINJAUAN YURIDIS PELAKSANAAN PERJANJIAN
PEMBORONGAN PEKERJAAN DALAM PRAKTEK KERJA
RUMAHAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEKERJA
(Studi Kasus DKI Jakarta)**

Oleh:
Andriko Sugianto Otang
1402190007

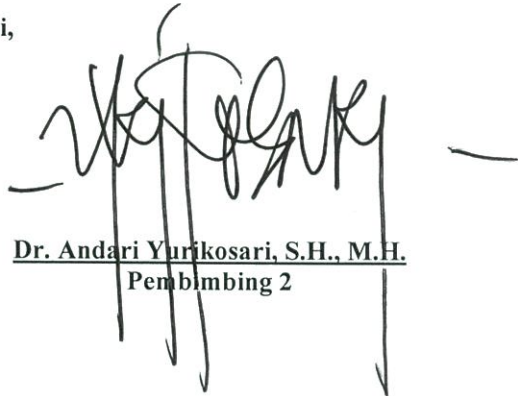
TESIS

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Magister Hukum
Program Pendidikan Magister Ilmu Hukum
Bidang Kaitan Utama Hukum Ekonomi dan Bisnis

Menyetujui,



Prof. Dr. Muchtar Pakpahan, S.H., M.A.
Pembimbing 1



Dr. Andari Yurikosari, S.H., M.H.
Pembimbing 2

Mengetahui,
Program Magister Ilmu Hukum UKI
Ketua,



Dr. Mompang L. Panggabean, S.H., M.Hum.

**TINJAUAN YURIDIS PELAKSANAAN PERJANJIAN
PEMBORONGAN PEKERJAAN DALAM PRAKTEK KERJA
RUMAHAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEKERJA
(Studi Kasus DKI Jakarta)**

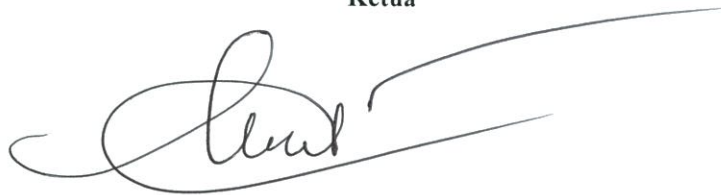
Oleh:
Andriko Sugianto Otang
1402190007

TESIS

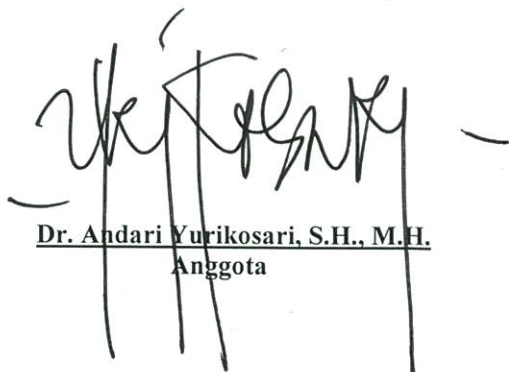
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Magister Hukum
Program Pendidikan Magister Ilmu Hukum
Bidang Kaitan Utama Hukum Ekonomi dan Bisnis

Telah dipertahankan di hadapan Penguji Tesis
Pada hari Sabtu, Tanggal 5 Mei 2018

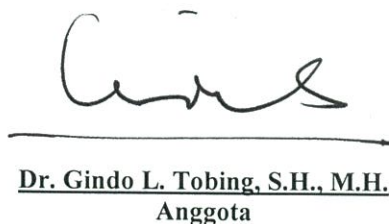
Tim Penguji,
Ketua



Prof. Dr. Muchtar Pakpahan, S.H., M.A.



Dr. Andari Yurikosari, S.H., M.H.
Anggota



Dr. Gindo L. Tobing, S.H., M.H.
Anggota

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Magister) baik di Universitas Kristen Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 3 Mei 2018
Yang membuat pernyataan,



Andriko Sugianto Otang
1402190007

ABSTRAK

- A. Nama : *Andriko Sugianto Otang*
B. NIM : *1402190007*
C. Judul : *Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Dalam Praktek Kerja Rumahan dan Implikasinya Terhadap Perlindungan Hukum Bagi Pekerja (Studi Kasus DKI Jakarta)*
D. Kata kunci : *pekerja rumahan, pemborongan pekerjaan, putting out system, rantai pasok (supply chain)*

Keterlibatan pekerja rumahan dalam skema pemborongan pekerjaan melalui putting out system dalam rantai pasok (supply chain) di industri padat karya semakin berkembang seiring dengan ketatnya persaingan diantara pelaku usaha. Keterlibatan pekerja rumahan dalam proses produksi melalui pemborongan pekerjaan dari perusahaan ke perorangan atau individu menimbulkan perdebatan perihal hubungan hukum atas perjanjian yang terjadi antara pekerja rumahan dengan perusahaan atau perantara, termasuk dalam kategori perjanjian kerja atau perjanjian bisnis, akibat hukum yang timbul bagi para pihak, dan perlindungan hukum bagi pekerja berdasarkan studi kasus di DKI Jakarta. Metode penelitian dari penelitian ini adalah yuridis normatif yaitu suatu penelitian yang menekankan pada ilmu hukum, terutama ditujukan untuk mengkaji kaidah/asas hukum yang berhubungan dengan masalah skema pemborongan pekerjaan dalam praktek kerja rumahan dan implikasinya bagi pekerja berdasarkan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, dengan menggunakan studi kasus di wilayah DKI Jakarta. Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer dari hasil wawancara dengan pekerja rumahan dan Pemerintah, ditunjang dengan data sekunder meliputi bahan hukum primer seperti peraturan perundang-undangan, dan bahan hukum sekunder seperti penelitian, jurnal, hasil karya ilmiah para sarjana, dan lainnya. Memperhatikan karakteristik pekerja rumahan dan keterlibatannya dalam proses produksi pada rantai pasokan perusahaan untuk menghasilkan suatu produk barang/jasa dengan menerima imbalan dalam bentuk upah atas hasil kerjanya, mengindikasikan pekerja rumahan merupakan pekerja yang memiliki hubungan kerja dengan terpenuhinya unsur perjanjian kerja, pekerjaan, perintah, dan upah.

ABSTRACT

- A. Name : Andriko Sugianto Otang
B. NIM : 1402190007
C. Title : *Juridical Review the Implementation of The Putting Out Agreement in Home Based Work Practices and Its Implication for Legal Protection for Workers (Case Study DKI Jakarta)*
D. Key Words : *homeworkers, putting out contract, putting out system, supply chain*

The involvement of homeworkers in the sub contract work through putting out system in supply chain in the labour intensive industry keeps growing in line with tight competition among domestic companies. The involvement of home workers during the production process through sub contract work from the company to individuals give rise to debate regarding the legal relation on the conflict between the homeworkers and the company or intermediaries, were categorized as a employment agreement or business agreement, due to law arising on the parties, and legal protection for home workers, case study in Jakarta. The research method of this research is normative juridical that is a research that emphasizes on the science of law, especially aimed to examine the rule / principle of law related to the problem of scheme of work in the practice of home work and its implication for the workers based on the laws and regulations in the field of labor, with using case study in DKI Jakarta area. Sources of data from this study used primary data from interviews with home and government workers, supported by secondary data covering primary legal materials such as legislation, and secondary legal materials such as research, journals, scholarly works, and others. Taking into account the characteristics of the home worker and his involvement in the production process in the supply chain of a company to produce a product / service by receiving remuneration in the form of wages for its work, indicating that a home worker is a worker who has a working relationship with the fulfillment of an element of the employment agreement, occupation, command and wage.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis ingin mengucapkan syukur dan berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan anugerah-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penulis berharap, dengan karya tulis ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta memperkaya ilmu pengetahuan berkenaan dengan masalah “Pelaksanaan Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Dalam Praktek Kerja Rumahan dan Implikasinya Terhadap Perlindungan Hukum Bagi Pekerja”.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga, kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Rasa hormat dan ucapan terima kasih hendak penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., MBA. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Bapak Dr. Mompang L. Panggabean, S.H., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Pasca Sarjana Universitas Kristen Indonesia.
3. Bapak Prof. Dr. Muchtar Pakpahan, S.H., M.A selaku pembimbing tesis satu dan Ibu Dr. Andari Yurikosari, S.H., M.H., selaku pembimbing tesis dua yang mana di tengah-tengah kesibukannya telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan saran, masukan, serta perbaikan dalam proses penulisan tesis ini.
4. Bapak Umar Kasim, S.H., M.H., M.Cn. selaku Kabag Penelaahan Konvensi Internasional Biro Hukum Kementerian Ketenagakerjaan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penulisan tesis ini.
5. Pimpinan Organisasi Trade Union Rights Centre yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggunakan data-data hasil penelitian terkait pekerja rumahan dan memberikan kontak person

pekerja rumahan yang dapat diwawancarai untuk mendukung penulisan tesis ini.

6. Seluruh dosen, staf pengajar, dan staf administrasi pada Program Studi Hukum Ekonomi dan Bisnis Magister Ilmu Hukum Universitas Kristen Indonesia yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mata perkuliahan masing-masing serta membantu penulis dalam hal administratif dan kelengkapan teknis lainnya.
7. Kepada orang tua dan keluarga saya atas segala kasih sayang, motivasi, serta dukungan baik dukungan moril dan materiil, dan doanya kepada penulis untuk mencapai hasil terbaik.
8. Kepada rekan-rekan kerja dan saudara di Trade Union Rights Centre, Dr. Surya Tjandra, Eci Ernawati, S.H., M.H., Yasinta Sonia Ariesti, S.Sos., Tuti Nurhayati, Amd., Dede Rina, S.T., Hafidz Arfandi, S.Sos, Andy Akbar, S.H., Ahmad Vauzi, S.H., Denisa Kartika Sari, Siti Munawaroh, S.E., Evanua Putri, S.Sos., Muhammad Setiawan, S.Sos., Sunario Aritonang, S.Sos. yang telah bersedia mendukung, dan menjadi teman bertukar pikiran selama penulisan tesis ini.
9. Kepada rekan-rekan Pasca sarjana MIH UKI yang telah menjadi teman satu perjuangan, serta semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya saran atau masukan demi perbaikan tesis ini. Dengan demikian penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah khazanah pengetahuan khususnya pada bidang Hukum Ekonomi dan Bisnis.

Jakarta, 3 Mei 2018

Andriko Sugianto Otang

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
v	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.4 Kerangka Teoritis dan Kerangka Konsep	14
1.4.1 Kerangka Teoritis	14
1.4.2 Kerangka Konsep	21
1.5 Metode Penelitian	24
1.6 Sistematika Penelitian	27
BAB II KAJIAN PUSTAKA	30
2.1 Hubungan Hukum dalam Hukum Perdata Indonesia	32
2.1.1 Konsep Perjanjian dalam Hukum Perdata Indonesia	34
2.1.2 Jenis-jenis Perjanjian dalam Hubungan Hukum Perdata	40
2.2 Hubungan Kerja dalam Hukum Perburuhan Indonesia	53
2.2.1 Tinjauan tentang Hubungan Kerja	54
2.2.2 Tinjauan tentang Perjanjian Kerja	57
2.2.3 Jenis Perjanjian Kerja	61

2.3	Putting Out Sytem	63
2.3.1	Putting Out System di Indonesia	69
2.3.2	Pekerja Rumahan dalam Efek Global Supply Chain	75
2.3.3	Para Aktor Rantai Pasok dalam Skema Putting Out System	77
2.3.4	Subkontraktor dalam Putting Out System	81
2.3.5	Perantara dalam Skema Putting Out System	84
2.4	Sistem Kerja Rumahan Menurut Konvensi ILO No. 177 Tahun 1996	91
2.5	Karakteristik Pekerja Rumahan	94
2.6	Perlindungan Hukum Bagi Pekerja	98
BAB III BAHAN PENELITIAN		100
3.1	Tinjauan Industri Sepatu (Alas Kaki)	100
3.1.1	Industri Sepatu (Alas Kaki) di Tingkat Global	101
3.1.2	Perkembangan Industri Sepatu (Alas Kaki) di Indonesia	105
3.2	Pekerja Rumahan di Dalam Pusaran Industri Sepatu (Alas Kaki) di DKI Jakarta	108
3.2.1	Tantangan dan Keuntungan Sebagai Pekerja Rumahan	114
3.2.2	Pola Perekrutan Pekerja Rumahan	117
3.2.3	Kondisi Kerja Pekerja Rumahan	123
3.3	Wawancara Dengan Para Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholders</i>)	126
3.3.1	Pekerja Rumahan	126
3.3.2	Pemerintah	130
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		139
4.1	Peraturan Pelaksanaan Pemborongan Pekerjaan Dalam Praktek Kerja Rumahan Menurut Hukum Perburuhan di Indonesia	139
4.2	Hubungan Hukum dan Akibat Hukum Yang Timbul Antara Pekerja Rumahan Dengan Pemberi Kerja dari Pelaksanaan Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Studi Kasus DKI Jakarta	149
4.3	Implikasi Hubungan Hukum Terhadap Perlindungan Hukum Bagi Pekerja Rumahan Dalam Perjanjian Pemborongan Pekerjaan	169

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	177
5.1 Kesimpulan	
5.1.1 Peraturan Pelaksanaan Pemborongan Pekerjaan Dalam Praktek Kerja Rumahhan Menurut Hukum Perburuhan di Indonesia	177
5.1.2 Hubungan Hukum dan Akibat Hukum Yang Timbul Antara Pekerja Rumahhan Dengan Pemberi Kerja dari Pelaksanaan Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Studi Kasus DKI Jakarta	181
5.1.3 Implikasi Hubungan Hukum Terhadap Perlindungan Hukum Bagi Pekerja Rumahhan Dalam Perjanjian Pemborongan Pekerjaan	184
5.2 Saran	187
DAFTAR PUSTAKA.....	189

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. : Sektor Kerja Perantara
- Tabel 2. : Jenis Kontrak Perantara
- Tabel 3. : Penentuan Besaran Upah
- Tabel 4. : Negosiasi Perantara dengan Perusahaan
- Tabel 5. : Brand Sepatu Lokal dan Internasional yang dibuat di Indonesia
- Tabel 6. : Lima Besar Negara Eksporters Sepatu (Alas Kaki) di Asia 2016
- Tabel 7. : Industri Sepatu Indonesia Tahun 2015
- Tabel 8. : Karakteristik Perempuan Pekerja Rumahan
- Tabel 9. : Jenis Perjanjian Pekerja Rumahan
- Tabel 10. : Tantangan dan Keuntungan Sebagai Pekerja Rumahan

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. : Perkembangan Sistem Produksi
- Gambar 2. : Rantai Hubungan Produksi Subkontrak
- Gambar 3. : Rantai Pasokan yang Melibatkan Pekerja Rumahan
- Gambar 4. : Pola Perekrutan Pekerja Rumahan
- Gambar 5. : Alur Perekrutan Pekerja Rumahan di Tingkat Supplier

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1. : Alasan Mempekerjakan Pekerja Rumahan
- Grafik 2. : Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Periode Agustus 2017
- Grafik 3. : 10 Negara Produsen Sepatu di Dunia (Kuantitas) Tahun 2016